

PROF. ABDUL MU'TI: PEMIKIR PENDIDIKAN ISLAM DAN KONTRIBUSINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA



Beberapa pekan yang lalu Presiden Prabowo mengangkat Prof. Abdul Mu'ti sebagai Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah dalam kabinetnya. Apakah tersebut adalah sebuah pilihan yang tepat?

Prof. Abdul Mu'ti merupakan salah satu tokoh penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, khususnya di bidang pendidikan Islam. Dengan latar belakang yang kuat dalam kajian ilmu pendidikan dan keislaman, beliau telah memberikan kontribusi besar bagi kemajuan pendidikan di tanah air, terutama dalam menyikapi tantangan globalisasi dan perubahan zaman.

Dalam esai ini, kita akan mengulas perjalanan karier Prof. Abdul Mu'ti, pemikirannya tentang pendidikan Islam, serta kontribusinya dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan relevan di Indonesia. Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah yang sekaligus menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat Muhammadiyah, salah satu organisasi keagamaan terbesar di Indonesia, telah melalui lalang dalam dunia Pendidikan Nasional. Posisi ini memberikan Prof. Abdul Mu'ti platform yang luas untuk mengimplementasikan ide-ide pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam, sekaligus mendorong integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan. Salah satu kontribusi terbesar Prof. Abdul Mu'ti adalah pemikirannya mengenai pendidikan Islam yang relevan dengan perkembangan zaman. Beliau berpendapat bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pengajaran agama,

tetapi juga harus mampu menjawab tantangan dunia modern. Menurutnya, pendidikan Islam harus mengedepankan keseimbangan antara aspek spiritual dan intelektual, serta mempersiapkan generasi yang tidak hanya cerdas dalam hal akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan budi pekerti yang luhur. Di dalam berbagai tulisannya, Prof. Abdul Mu'ti sering menekankan pentingnya pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang mengedepankan kebijaksanaan, rasa tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Beliau percaya bahwa pendidikan yang holistik dan integratif, yang mencakup pengembangan akhlak dan keterampilan praktis, sangat dibutuhkan dalam membentuk individu yang dapat berkontribusi secara positif bagi masyarakat.



Sebagai seorang akademisi dan praktisi pendidikan, Prof. Abdul Mu'ti telah banyak memberikan kontribusi dalam reformasi pendidikan di Indonesia. Melalui berbagai seminar, tulisan, dan kebijakan yang diusungnya, beliau mendorong agar pendidikan di Indonesia lebih inklusif, dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua lapisan masyarakat, tanpa memandang status sosial, ekonomi, maupun agama.

Selain itu, Prof. Abdul Mu'ti juga aktif dalam mengembangkan dan memperkenalkan konsep pendidikan karakter yang berlandaskan pada ajaran Islam. Ia percaya bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk individu yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat, serta mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan sesama.

Beliau juga berperan dalam memajukan pendidikan berbasis teknologi dan informasi. Dalam konteks ini, Prof. Abdul Mu'ti menekankan pentingnya memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan berbagai platform digital, pendidikan dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat luas, khususnya di daerah-daerah terpencil.

Banyak harapan baru yang ditumpukan kepadanya setelah ia diangkat menjadi Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah. Generasi bangsa yang tidak mengenal moral, tidak berakhlak, serta berkeilmuan yang dangkal, adalah masalah-masalah serius yang ingin diselesaikan olehnya.

